

## **BAB VII PENUTUP**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Lebih dari separuh anak sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya mengalami kecacangan sebanyak (53,2 %)
2. Karakteristik responden, ibu anak sekolah dasar yaitu , lebih dari separuh tingkat pendidikannya tinggi (54,0 %) dan sebagian besar ibu tingkat pengetahuan tentang kecacangan adalah rendah (73,4%) di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang.
3. Kebiasaan anggota keluarga anak sekolah dasar berdefikasi di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang hampir semuanya baik (96,8 %)
4. Lebih dari separuh kebersihan kuku anak sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang adalah baik (64,5)
5. Sebagian besar status ekonomi keluarga anak sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang adalah menengah (75%)
6. Sebagian besar keadaan lantai rumah anak sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang adalah baik (74,2%)
7. Lebih dari separuh keadaan kebersihan lingkungan tempat tinggal anak sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang adalah buruk (62,9)
8. Tidak ada hubungan yang bermakna antara karakteristik responden ibu anak SD (tingkat pendidikan dan pengetahuan) dengan kejadian kecacangan pada anak sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang.
9. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kebersihan kuku anak SD dengan kejadian kecacangan pada anak SD di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang.
10. Tidak ada hubungan yang bermakna antara status ekonomi keluarga anak sekolah dasar dengan kejadian kecacangan pada anak SD di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang.

11. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan anggota keluarga anak berdefikasi dengan kejadian kecacingan pada anak SD di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang.
12. Tidak ada hubungan yang bermakna antara keadaan lantai rumah tempat tinggal anak sekolah dasar dengan kejadian kecacingan di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang
13. Tidak ada hubungan yang bermakna antara kebersihan lingkungan tempat tinggal anak sekolah dasar dengan kejadian kecacingan pada anak SD di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang.
14. Terdapatnya hasil penelitian kuantitatif pada analisa univariat, variabel yang paling mempengaruhi adalah tingkat pengetahuan ibu anak SD yang rendah ( 73,4 % ) tentang kejadian kecacingan pada anak SD diwilayah kerja puskesmas
15. Terdapatnya upaya pencegahan dan penanggulangan kejadian kecacingan pada anak SD di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang, dari hasil wawancara dari *informan* (kepala puskesmas dan kepala sekolah dasar, ibu anak SD dan anak SD) dapat di simpulkan:

#### 1. Komponen Input

- a. Kebijakan pelaksanaan program kecacingan pada anak SD sudah ada dari kementerian kesehatan sesuai dengan SK Nomor 424/Menkes/SK/VI/2006, tapi belum khusus untuk kecacingan masih terintegrasi dengan kebijakan pengendalian *filariasis*.
- b. Sumber daya manusia di puskesmas untuk pelaksanaan program kecacingan pada anak SD ada, tetapi masih merangkap dengan pekerjaan lain.
- c. Alokasi dana khusus untuk pelaksanaan program kecacingan belum ada, untuk sementara masih menggunakan dana BOK
- d. Metode yang digunakan untuk program kecacingan pada anak SD adalah promosi kesehatan berupa penyuluhan, sosialisasi/demonstrasi cuci tangan pakai sabun (CTPS), preventif pemberian obat cacing massal pada anak, pemeriksaan feses anak baru perencanaan akan dilakukan pada bulan desember tahun 2017 ini.
- e. Sarana dan prasarana untuk pelaksanaan program kecacingan pada anak SD dapat dirincikan Sarana berupa leaflet/brosur tentang kecacingan masih kurang, obat cacing cukup, sarana laboratorium untuk pemeriksaan feses lengkap dan cukup, sarana untuk

transportasi ada tersedia dan cukup, sarana air kran di sekolah ada dan prasarana ruangan UKS di sekolah tidak ada.

## 2. Komponen proses

- a. Perencanaan untuk pelaksanaan program kecacingan pada anak SD sudah ada, dan perencanaan kerjasama dengan lintas sektor akan dilakukan.
- b. Pengorganisasian program kecacingan pada anak SD terintegrasi dengan program UKS, tenaga yang membantu pelaksanaan adalah, dokter, perawat, tenaga kesling dan tenaga laboratorium.
- c. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah kunjungan ke sekolah untuk melakukan penyuluhan pada anak dan ibu, sosialisasi/demonstrasi CTPS, pemberian obat cacing Massal .
- d. Pengawasan untuk pelaksanaan program kecacingan pada anak SD ini dilakukan oleh Dinas Kesehatan yang akan berkoordinasi dengan puskesmas. Untuk melaksanakan program kecacingan di puskesmas masih terintegrasi dengan program *filariasis*. Petugas yang langsung turun ke lapangan (sekolah dasar), Untuk merealisasikan obat *filariasis* termasuk melakukan pengawasan minum obat menggunakan format sesuai dengan pedoman pelaksanaan termasuk memantau reaksi/kontra indikasi setelah anak minum obat *filariasis*.

## 3. Komponen *out put*

Pelaksanaan program kecacingan pada anak SD di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya belum terlaksana dengan secara optimal, karena program ini belum merupakan program prioritas di puskesmas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pimpinan puskesmas menyatakan bahwa, Untuk cakupan pelaksanaan capaian target kecacingan masih sangat rendah dan jauh dari tujuan yang diharapkan yaitu cakupan pelaksanaan baru terlaksana di puskesmas sekitar 20% dari pencapaian target dinas kesehatan 75%.

## 7.2 Saran

### 7.2.1 Dinas kesehatan kota Padang

#### 1. Komponen *input*

- a. Membuat kebijakan dan pedoman khusus untuk pelaksanaan program pengendalian kecacingan sesuai dengan kondisi tempat/ lingkungan, dan juga sebagai bahan

pertimbangan program yang akan dibuat serta sasarannya bukan hanya untuk anak yang ada di sekolah saja, tetapi juga pada anak di luar sekolah juga dijadikan target.

- b. Melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program ini. Misalnya untuk upaya promotif, melengkapi spanduk, *leaflet*/brosur untuk program kecacingan.
- c. Mengalokasikan dana untuk pelaksanaan kegiatan program kecacingan pada anak SD sesuai dengan perencanaan dana yang diusulkan oleh puskesmas.
- d. Mengintensifkan pelaksanaan metode yang sudah ada sesuai dengan pedoman pelaksanaan kecacingan pada anak SD dan ibu anak . Misalnya melakukan metode penyuluhan secara rutin dan berkesinambungan.

## 2. Komponen proses

- a. Membuat perencanaan kegiatan sesuai dengan prioritas masalah ditemukan atau kegiatan yang akan dilakukan, dimulai dari perencanaan SDM yang akan melakukan, perencanaan jadwal dan tempat pelaksanaan, perencanaan metode yang akan dilakukan, perencanaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, perencanaan SDM penanggungjawab pelaksanaan, perencanaan sasaran target serta perencanaan tindak lanjut program yang akan dilaksanakan.
- b. Proaktif melaksanakan serta meningkatkan kerjasama dengan direktorat bina kesehatan anak, direktorat bina gizi, direktorat penyehatan lingkungan, pusat promosi kesehatan, Litbangkes, Bappeda, DPRD, ditjen pendidikan dasar serta sektor lainnya, perguruan tinggi, dunia usaha /swasta, organisasi profesi, dan LSM, dengan membuat SK/MoU dan ditanda tangani oleh wali kota.
- c. Melengkapi alat bantu yang mendukung program kecacingan pada anak sekolah, misalnya melengkapi jumlah brosur/*leaflet* dan spanduk promosi kecacingan di puskesmas dan di sekolah, sesuai dengan kebutuhan yang diusulkan oleh puskesmas.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi dari komponen *input*, proses dan *out put* terhadap program yang telah dilaksanakan oleh puskesmas, Memeriksa pencatatan dan pelaporan puskesmas terkait dengan program kecacingan pada anak SD setiap semester dengan tenaga monitoring dan evaluasi tersendiri.

## 3. Komponen *Out put*

Pada komponen *Out put* diharapkan kepada dinas kesehatan melakukan pembinaan secara rutin ke puskesmas dalam pembuatan laporan pelaksanaan program kegiatan sehingga memanfaatkan informasi atau data yang diperoleh sehingga target pencapaian dapat terpenuhi dengan baik sesuai yang diharapkan.

### 7.2.2 Puskesmas

#### 1. Komponen *input*

- a. Mengingat keterbatasan anggaran dari pemerintah untuk pelaksanaan program kecacangan pada anak sekolah dasar ini, disarankan kepada puskesmas untuk melakukan kerjasama dan mengelola potensi yang ada pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas seperti institusi pendidikan sehingga bisa bersinergi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Perlu membuat kebijakan khusus untuk perencanaan program kegiatan kecacangan pada anak SD mengingat letak geografi dari wilayah kerja puskesmas pada umumnya terletak dipinggiran pantai.

#### 2. Komponen proses

- a. Pimpinan puskesmas membentuk tim pelaksanaan khusus untuk program kecacangan pada anak SD sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan program, membuat SK kepanitiaan yang di sahkan oleh pimpinan puskesmas sehingga program kecacangan pada anak SD dapat terlaksana dengan baik.
- b. Puskesmas mengembangkan lokasi kegiatan yang melibatkan tokoh masyarakat setempat yang mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan karena program ini bukan semata-mata merupakan tanggungjawab penuh dari puskesmas masyarakat pun harus terlibat dalam pelaksanaannya.

#### 3. Komponen *Out put*

Puskesmas dapat melaksanakan dan meningkatkan upaya-upaya yang disarankan sehingga target capaian dari program kecacangan pada anak SD di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang ini dapat terpenuhi. dilakukan oleh puskesmas:

1. Akan lebih aktif meningkatkan kerjasama dengan lintas program dan lintas sektor beserta stakeholder.

2. Program kecacingan tahun ini sudah mulai berjalan dari dinas kesehatan yang sudah melakukan koordinasi kerja dengan puskesmas yaitu pemberian obat cacing massal kepada anak sekolah dasar dosis tunggal yang sudah mulai direalisasikan pada bulan Juli 2017 ini.

3. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan promosi pada petugas puskesmas tentang kecacingan.

4. Akan melakukan evaluasi program pemberian obat cacing dosis tunggal ini setelah 6 bulan ke depan dengan melakukan pemeriksaan feses ada anak sekolah dasar.

5. Lebih aktif lagi penyuluhan – penyuluhan tentang kecacingan di sekolah dasar .

Sedangkan untuk upaya penanggulangannya secara umum kepala puskesmas akan memaksimalkan dulu program yang sedang berjalan ini sambil menelusuri akar penyebab yang mendasar dari kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar dari hasil – hasil penelitian dan kegiatan pengabmas yang telah dilakukan oleh mahasiswa, dosen institusi kesehatan yang berada di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang.

Untuk upaya pencegahan dan penanggulang kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang adalah:

Berdasarkan hasil *Indepth interview* kepada kepala sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang di ketahui, kepala sekolah belum mengetahui angka kejadian kecacingan karena belum pernah ada mendapatkan data sebab puskesmas tidak pernah melakukan feses pada anak sekolah dasar. Sekolah sudah menyediakan sarana untuk cuci tangan, namun demikian sarana untu mencuci tangan yang disediakan tapi belum belum dimanfaatkan secara maksimal oleh anak sekolah dasar dan seringkali anak bermain di tanah tanpa menggunakan sepatu, tidak adanya dana khusus di sekolah untuk upaya pencegahan dan

penanggulangan kejadian kecacingan di sekolah dasar, tidak adanya tenaga SDM (guru) khusus yang diberdayakan di UKS dan kegiatan UKS belum berjalan karna kendala dengan ruangan atau tempat. Belum maksimalnya petugas kesehatan melakukan penyuluhan dan pemeriksaan kecacingan pada anak sekolah dasar. Saran dari kepala sekolah dasar agar petugas kesehatan memaksimalkan memberikan penyuluhan tentang kecacingan dan melakukan pemeriksaan feses pada anak sekolah dasar dan pemberian obat cacing secara rutin. Dari uraian hasil *indepth interview* dengan *informan* diketahui upaya – upaya yang akan dilakukan oleh puskesmas:

1. Akan tetap secara rutin setiap hari Senin setelah upacara bendera melakukan pemeriksaan kuku dan sepatu anak.
2. Memotifasi anak supaya mempunyai kebiasaan untuk melakukan CTPS
3. Membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya.

Sedangkan untuk upaya penanggulangannya secara umum kepala sekolah mengharapkan kepada petugas kesehatan secara rutin melaksanakan program UKS di sekolah.

Untuk upaya pencegahan dan penanggulang kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar diwilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang adalah :

Berdasarkan hasil *FGD* kelompok ibu anak sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang. Diketahuinya lebih dari separuh ibu belum mengetahui apakah anaknya mengalami kecacingan. Beberapa ibu mengetahui anaknya kecacingan karena keluarnya cacing pada saat anaknya BAB. Lebih dari separuh ibu mempunyai pengetahuan yang rendah tentang upaya pencegahan dan penaggulangan kecacingan pada anaknya. Ada kecukupan dan ketersediaan dana keluarga dalam upaya pengcahan dan penaggulangan ke cacingan. Ada menyediakan sarana seperti alas kaki, sabun cuci tangan, Namun anak belum terbiasa menggunakannya

Dari uraian hasil *indepth interview* dengan *informan* diketahui upaya – upaya yang akan dilakukan oleh ibu adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan ibu tentang kejadian kecacingan pada anaknya.
2. Meningkatkan perhatian dan pengawasan ibu terhadap PHBS kepada anaknya
3. Memotifasi anak supaya anaknya mempunyai kebiasaan untuk melakukan CTPS dan menggunakan alas kaki pada saat bermain di luar rumah.
4. Membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya.

Sedangkan untuk upaya penanggulangannya ibu harus meningkatkan sanitasi, dan memprogramkan jadwal minum obat cacing pada anaknya dengan membuat kartu Program minum obat cacing.

Berdasarkan hasil *FGD* kelompok anak sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang. Diketahuinya lebih dari separuh anak belum mengetahui apakah mereka mengalami kecacingan. Beberapa anak mengetahui mereka kecacingan karena keluarnya cacing pada saat BAB. Lebih dari separuh anak mempunyai pengetahuan yang rendah tentang upaya pencegahan dan penanggulangan kecacingan . Ada ibunya menyediakan sarana seperti alas kaki, sabun cuci tangan, Namun anak belum terbiasa menggunakannya

Dari uraian hasil *indepth interview* dengan *informan* diketahui upaya – upaya yang akan dilakukan oleh ibu adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan anak tentang kejadian kecacingan.
2. Meningkatkan pelaksanaan PHBS.
3. Memotifasi anak supaya anaknya mempunyai kebiasaan untuk melakukan CTPS dan alas kaki pada saat bermain di luar rumah.
4. Membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya.

Sedangkan untuk upaya penanggulangannya ibu harus meningkatkan sanitasi,dan memprogramkan jadwal minum obat cacing pada anaknya dengan membuat kartu Program minum obat cacing.

### **7.2.3 Peneliti selanjutnya**

Perlu di lakukan penelitian selanjutnya tentang Analisis pelaksanaan program kejadian kecacingan pada anak SD, karena masih tingginya kejadian infeksi kecacingan pada anak SD di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang.

